

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus pengembangan berfikir logis. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menangkap dan mencari informasi yang lebih banyak tentang menopause. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang menopause pada ibu.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah para ibu berusia 45-55 tahun di wilayah RT 8 RW 4 Kelurahan Wonokromo Surabaya dengan jumlah 28 orang. Sampel diambil dengan tehnik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel 26 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian di analisis dengan menggunakan uji statistik *Rank Spearman* menggunakan SPSS 11.0 for windows.

Hasil penelitian di dapatkan sebagian besar responden (69,2%) mempunyai tingkat pendidikan dasar (SD, SMP) dan sebagian besar (69,2%) berpengetahuan kurang, hasil analisa didapatkan $P(0,000) < \alpha(0,05)$ berarti H_0 ditolak, artinya ada hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang menopause pada ibu.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan dasar dan sebagian besar berpengetahuan kurang. Dengan adanya pengembangan pengetahuan yang baik diharapkan ibu bisa berperilaku baik dalam bidang kesehatan terutama menghadapi masa menopause. Oleh karena itu disarankan pada institusi pelayanan agar meningkatkan pelayanan pada wanita menopause khususnya dalam pemberian informasi untuk mengantisipasi perilaku yang negatif.

Kata kunci : pendidikan, pengetahuan menopause.